Pre dan Post Test

1. Langkah pertama dari Pencegahan Persalinan Prematur adalah:

a. Melakukan scoring kelompok risiko tinggi

b. Mengidentifikasi pasien dengan risiko tinggi

c. Melakukan pemeriksaan Biomarker

d. Melakukan pemeriksaan Panjang serviks dengan ultrasonografi

e. Memberikan terapi progesterone seawall mungkin

2. Risiko persalinan prematur akan meningkat pada kasus:

a. kehamilan anak pertama

b. Saat hamil BMI berada diantara 25-30 kg/m2

c. kehamilan kembar dengan BV

d. fetal fibronectin (+) pada kehamilan tunggal tanpa riwayat persalinan premature

e. jarak kehamilan kurang dari 18 bulan

3. Saat skrining, berapa ukuran panjang cervix, sudah berisiko menyebabkan PTB:

a. 1,5 cm

b. 2 cm

c. 2,5 cm

d. 3 cm

3. 3,5 cm

4. Biomarker penanda stress yang digunakan untuk memprediksi PTB:

a. Fetal Fibronektin

b. CRH

c. C Reaktive Protein

d. IL-1

e. Alfa Feto Protein

5. Manakah pernyataan dibawah ini yang dianggap salah:

a. Progesteron dapat digunakan untuk profilaksis kelahiran premature

b. Pengikatan serviks bertujuan memperkuat leher rahim untuk mencegah PTB

c. Pesarium servix lebih lunak dan kurang fleksible bila digunakan untuk mencegah kasus PTB

d. Vitamin D dapat digunakan sebagai alternative mencegah persalinan premature

e. Penelitian mengenai Probiotik dan Aspirin untuk mencegah PTB masih menjadi perdebatan